BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) mengemukakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objekpenelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu”.

Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X1) dan disiplin kerja(X2) serta kinerja pegawai (Y).

Penelitian dilakukan di Tri Keeson Utama PT - Cocoa - Butter & Powder ,Jl Jend Sudirman RT 003/07 Tarogong Garut 44151 Jawa Barat yang terbagai dalam beberapa unit seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Roasting	3
2	Grinding	10
3	Mix/Pack	18
4	Personalia	2
5	Satpam	6
6	Sanitasi	4
7	Tehnik	7
8	Gudang	14

9	QC	7
10	Umum	5
11	Sopir	5
12	Kernet	4
Total Karyawan		85

Sumber : PT Tri Keeson Utama Garut

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Menurut Sugiyono (2005 : 21) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) : " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) menyatakan bahwa: " Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) bahwa :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

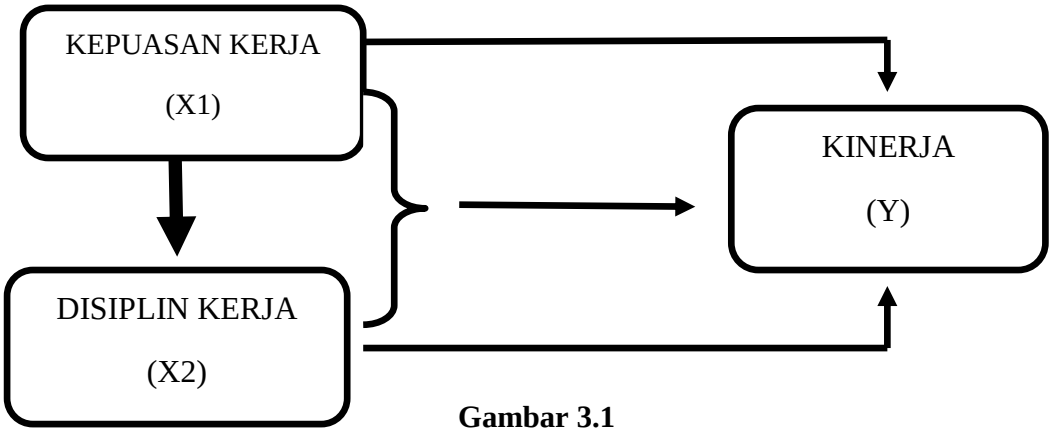
1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja (variabel X1) dan Disiplin kerja (variabel X2), Kinerja (variabel Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi berdasarkan teori.
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

7. Menetapkan data-data mengenai Kepuasan kerja dan Disiplin kerja terhadap Kinerja kerja pegawai pada PT Tri Keeson Utama
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang Kepuasan kerja dan Disiplin kerja terhadap kinerja kerja pegawai pada PT Tri Keeson Utama
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Opersionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atas timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variable *independent* dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan kepuasan kerja.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah kinerja pegawai.

Tabel 3.2

Opersionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variable	Konsep variable	Indikator	Ukuran	skala	No. Item	Sumber Data
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah kebutuhan yang selalu bertambah dari waktu ke waktu dan manusia selalu berusaha dengan sehala	Isi Pekerjaan	Tingkat Isi Pekerjaan	Ordinal	1,2	Karyawan PT Tri Keeson Utama Garut
		Supervisi	Tingkat Supervisi	Ordinal	3,4	
		Organisasi dan	Tingkat Organisasi dan	Ordinal	5,6	

	kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan tersebut. **Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2013:860)**	manajemen	Manajemen			
		Kesempatan Untuk maju	Tingkat Kesempatan untuk maju	Ordinal	7,8	
		Gaji	Tingkat Gaji	Ordinal	9,10	
		Rekan kerja	Tingkat rekan kerja	Ordinal	11,12	
		Kondisi pekerjaan	Tingkat kondisi pekerjaan	Ordinal	13,14	

Tabel 3.3

Opersional Variabel Disiplin kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Disiplin Kerja	Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun	Frekuensi kehadiran	Tingkat Kehadiran	Ordinal	15,16	Karyawan PT Tri Keeson Utama
		Kewaspadaan	Tingkat kewaspadaan	Ordinal	17,18	
		Ketaatan pada standar kerja	Tingkat pada standar kerja	Ordinal	19,20	

	tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. **Bejo Siswanto (2005:291)**	Etika kerja	Tingkat Etika Kerja	Ordinal	21,22	

Tabel 3.4

Opersional variable Kinerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai	Kualitas kerja	Tingkat Kualitas	Ordinal	23,24	Karyawan PT Tri Keeson Utama Garut
		Kuantitas kerja	Tingkat Kuantitas	Ordinal	25,26	
		Kerja sama	Tingkat Kerja sama	Ordinal	27,28	
		Tanggung Jawab	Tingkat Tanggung Jawab	Ordinal	29,30	

	dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. **A.A Anwar Prabu** **Mangkunegara (2011 : 67)**	Inisiatif	Tingkat Inisiatif	Ordinal	31,32	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76)

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini informasi mengenai data-data terkait PT Tri Keeson Utama Garut.

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Karywan PT Tri Keeson Utama Garut yang terdiri dari beberapa unit kerja seperti terlihat pada table berikut ini :

Tabel 3.5
Populasi Penelitian
Unit Kerja Pada PT Tri Keeson Utama Garut

NO	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Roasting	3
2	Grinding	10
3	Mix/Pack	18
4	Personalia	2
5	Satpam	6
6	Sanitasi	4
7	Tehnik	7

8	Gudang	14
9	QC	7
10	Umum	5
11	Sopir	5
12	Kernet	4
Total Karyawan		85

Sumber : PT Tri Keeson Utama Garut

2. Sampel

   Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2009:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah karyawan pada PT Keeson Utama Garut jumlahnya hanya 85 orang atau kurang dari 100 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :
   - Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

- Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan –pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

- Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literature, buku – buku yang ada.

- . Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai kepuasan kerja (X1), disiplin kerja (X2) maupun kinerja kerja (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden.

Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	**5**
b. Setuju (S)	**4**
c. Cukup (C)	**3**
d. Tidak setuju (TS)	**2**
e. Sangat tidak setuju (STS)	**1**

2. Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian yang dugunakan dengan cara membaca buku-buku dipepustakaan seperti, buku manajemen, manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, riset manajemen sumber daya manusia, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh sipenulis.

3.2.4.1.Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya.

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah "*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extend that a test measures what the researcher actually wishes to measure".*

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Umi Narimawati (2010:42) pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\Sigma\, xy - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{[\,\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}][\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Kemudian uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,255 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,255 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total □ 0,255 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

1. Uji Validitas Kepuasan Kerja (X_1)

Hasil pengujian validitas kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Kepuasan Kerja

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kepuasan Kerja	p1	0.893	0.255	valid
	p2	0.360	0.255	valid
	p3	0.656	0.255	valid
	p4	0.408	0.255	valid
	p5	0.792	0.255	valid
	p6	0.923	0.255	valid
	p7	0.705	0.255	valid
	p8	0.807	0.255	valid
	p9	0.399	0.255	valid
	p10	0.872	0.255	valid
	p11	0.867	0.255	valid
	p12	0.901	0.255	valid
	p13	0.900	0.255	valid
	p14	0.857	0.255	valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pertanyaan variabel kepuasan kerja melebihi titik kritis (r tabel) 0,255. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item dan kuisioner variabel kepuasan kerja valid.

2. Uji Validitas Disiplin Kerja (X_2)

Hasil pengujian validitas disiplin kerja dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas Disiplin Kerja

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Disiplin Kerja	p15	0.893	0.255	valid
	p16	0.464	0.255	valid
	p17	0.435	0.255	valid

	p18	0.903	0.255	valid
	p19	0.682	0.255	valid
	p20	0.561	0.255	valid
	p21	0.433	0.255	valid
	p22	0.828	0.255	valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pertanyaan variabel disiplin kerja melebihi titik kritis (r tabel) 0,255. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item dan kuisioner variabel disiplin kerja valid.

3. Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Hasil pengujian validitas disiplin kerja dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9

Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kinerja Karyawan	p23	0.538	0.255	valid
	p24	0.877	0.255	valid
	p25	0.905	0.255	valid
	p26	0.821	0.255	valid
	p27	0.618	0.255	valid
	p28	0.846	0.255	valid
	p29	0.490	0.255	valid
	p30	0.746	0.255	valid
	p31	0.524	0.255	valid
	p32	0.385	0.255	valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pertanyaan variabel kinerja karyawan melebihi titik kritis (r tabel) 0,255. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item dan kuisioner variabel kinerja karyawan valid.

3.2.4.2. Uji Realibitas

Menurut Cooper (2006:716) dalam Umi Narimawati (2010:43) reliabilitas adalah:

"*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*".

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya 48 hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman-Brown Correlation*) Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati (2010:44) cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I total kelompok II

$$2\Gamma' b$$

$1 + \Gamma' b$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma' 1 = \frac{2\Gamma' b}{1 + \Gamma' b}$$

Dimana :

$\Gamma' 1$ = reabilitas internal selutuh item

$\Gamma' b$ = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Tabel 3.10

Hasil Pengujian Realibitas

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja	0.894	0.70	Reliabel
Disiplin Kerja	0.842	0.70	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.882	0.70	Reliabel

3.2.4.3 Transformasi Data *(Method of Succesive Interval)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of successive interval Harun al rasyid (1996:33).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan,dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proposal tersebut,selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata setiap pilihan jawaban.
6. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaam yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Yang dimaksud analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemaparan tentang hasil pengumpulan data. Analisis deskriptif kualitatif ini bermanfaat untuk menjelaskan data-data yang ada, khususnya data yang tidak dapat diangkakan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jauh. Analisis deskriptif kualitatif ini sangat bermanfaat khususnya untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari hasil observasi.

"Metode penelitian *kualitatif* itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail." (Sugiyono 2010 : 14)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Umi Narimawati (2010:42) adalah sebagai berikut :

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor aktual x 100%
Skor ideal

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Penjelasan bobot nilsi skor actual dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.11

Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

Penulis menggunakan rancangan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis yang berkaitan dengan pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut

b. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah –

langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 unutk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1, X2, …..Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

   a. Ambil data ordinal hasil kuesioner

   b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ at\ lower\ Limit - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{area\ Under\ Upper\ Limit - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala minimum] + 1.

2. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi

teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan digunakan analisis jalur *(path analysis).*

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan dasar perhitungan dalam analisis jalur, oleh karenanya sebelum menghitung koefisien jalur terlibih dahulu dihitung koefisien korelasi antara ketiga variable yang diterliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$rxiy = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan

Y = Kinerja

X_1 = Kepuasan

X_2 = Disiplin Kerja

ε = Pengaruh faktor lain

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.12
Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157

d. Menghitung Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft/SPSS* atau secara manual didapat dari

R2 = SS reg/SStot

Kd = r2 x 100%

Dimana :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel kepuasan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja (Y).

Dalam pengujian ini tipe hipotesis deskriptif akan dijabarkan sebagai berikut:

Hipotesis :

H1 : Kepuasan kerja pada PT.Tri Keeson Utama Garut

Dimana :

H_{01} : ρ (PL) ≤ 68%, kepuasan kerja pada PT.Tri Keeson Utama Garut cukup baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

H_{11} : ρ (PL) > 68%, kepuasan kerja pada PT.Tri Keeson Utama sudah baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

H2 : Disiplin Kerja pada PT.Tri Keeson Utama Garut

Dimana :

H_{01} : ρ (PL) ≤ 68%, disiplin kerja pada PT.Tri Keeson Utama Garut cukup baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

H_{11} : ρ (PL) > 68%, disiplin kerja pada PT.Tri Keeson Utama sudah baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

H3 : Kinerja karyawan pada PT.Tri Keeson Utama Garut

Dimana :

H_{01} : ρ (PL) ≤ 68%, kinerja pada PT.Tri Keeson Utama Garut cukup baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

H_{11} : ρ (PL) > 68%, kinerja pada PT.Tri Keeson Utama sudah baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam pengujian ini tipe hipotesis verifikatif akan dijabarkan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis verifikatif digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

 Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Hipotesis7 : Pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Ho_7 : $\beta_1 = 0$: Kepuasan Kerja dan Disiplin kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja.

Ha_{17} : $\beta_1 \neq 0$: Kepuasan Kerja dan Disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja.

Hipotesis4 : adanya keterkaitan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

Dimana :

$H0_4$: $\beta_1 = 0$: : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Disiplin kerja pada PT Tri Keeson Utama Garut.

Ha_{14} : $\beta_1 \neq 0$: : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin kerja pada PT Tri Keeson Utama Garut.

2. Pengujian secara parsial

. Dengan menggunakan uji t untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, dengan menggunakan rumus berikut :

$$t_i = \frac{P_{yxi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)CR_{ii}}{n-k-1}}}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis5: Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja PT Tri Keeson Utama Garut.

Dimana :

H_{05}: $\rho yx_1 = 0$, Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja di PT Tri Keeson Utama Garut.

H_{15} : $\rho yx_1 \neq 0$, Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja di PT Tri Keeson Utama Garut.

Hipotesis6: Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja PT Tri Keeson Utama Garut.

Dimana :

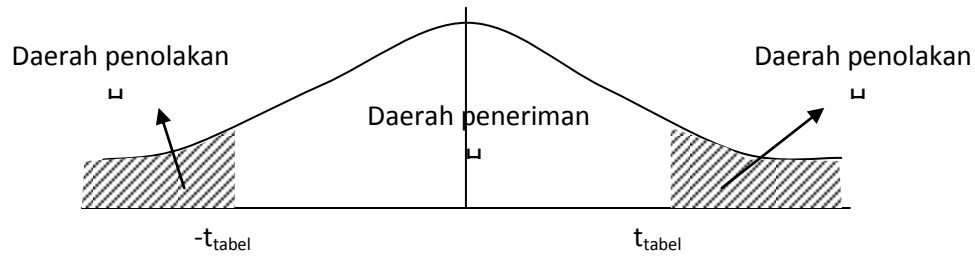
H_{06}: $\rho yx_2 = 0$, Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja di PT Tri Keeson Utama Garut.

H_{16} : $\rho yx_2 \neq 0$, Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja di PT Tri Keeson Utama Garut.

Dari hasil perhitungan t *itung* tersebut maka diadakan suatu kriteria :

Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka Ho diterima.



Gambar 3.2

Daerah penerimaan dan penolakan Ho

Sumber: Sugiyono (2009:185)

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, H1 diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, H1 ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi () = 0,05 □

2. Derajat kebebasan (dk) = n-2